

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan AKB tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien keragaman dari ukuran- ukuran tubuh AKB generasi pertama di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas berada pada kisaran dari rendah hingga tinggi. Koefisien keragaman tertinggi AKB yaitu pada panjang leher jantan dengan hasil 19,61% dan betina 21,36%
2. Rata-rata koefisien keragaman tiap jenis AKB generasi pertama tergolong sedang hingga tinggi karena 5-15%. Pada betina Coklat memiliki koefisien keragaman Tinggi Jengger tertinggi yaitu 55,77%, betina Putih memiliki koefisien keragaman tertinggi pada Tinggi Badan Dengan hasil 22,70%.
3. Dari hasil dari *hierarki clustering* menggunakan dendogram pada aplikasi SPSS, umumnya sifat Kuantitatif AKB Jantan berada dalam 1 klaster yaitu jenis Kinantan, Jalak, Kuriak, dan Biriang. Sedangkan pada jenis lainnya berada pada klaster yang berbeda.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian sifat kuantitatif AKB generasi pertama (G1) yang telah dipelihara secara intensif maka untuk koefisien keragaman yang tergolong dapat dilakukan seleksi kembali.